USULAN PROGRAM KEGIATAN MAHASISWA

JUDUL PROGRAM

GENCAR "Gerakan Cinta Bahasa Arab" di SMA Pondok Modern Selamat Kendal

BIDANG KEGIATAN :

PKM- PENGABDIAN MASYARAKAT

Dusulkan Oleh :

Ulin Nihayah	(2303414021)
Ayu Novita Putri Safitri	(2303414020)
Kurnia Hayuningparasati	(2303414049)

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

SEMARANG

2015

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : GENCAR "Gerakan Cinta Bahasa Arab" di SMA Pondok Moderen Selamat Kendal
2. Bidang Kegiatan : PKM-M
3. Ketua Pelaksana Kegiatan/Penulis Utama
   a. Nama Lengkap : Ulin Nihayah
   b. NIM : 2303414021
   c. Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing
   d. Universitas : Universitas Negeri Semarang
   e. Alamat Rumah : Desa Jetak Kedungdowo Rt 2 Rw 5 Kaliwungu Kudus
   f. Handphone / tlpn : 08930552856
   g. Alamat email : ulinnihayah591@yahoo.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 3 orang
5. Dosen Pendamping
   a. Nama Lengkap dan Gelar : Darul Qutni S.Pd.I.,M.S.I
   b. NIDN : 197505062005012001
   c. Alamat Rumah : Demak
   d. No Tel./HP : 081575697010
6. Biaya Kegiatan Total :
   a. Dikti : Rp.7.620.000
   b. Sumber lain : -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 bulan

Semarang, 4 Oktober 2015

Menyetujui,
Ketua Jurusan

Dr. Zaim Elmubarok S.Ag, M.Ag
NIP. 150294103

Ketua Pelaksana Kegiatan

Ulin Nihayah
NIM.2303414021

Pembantu Rektor III Bidang Kemahasiswan

Dr. Bambang Budi Raharjo, M.Si

NIP. 196012171986011001

Dosen Pendamping

Darul Qutni S.Pd.I.,M.S.I

NIDN.197505062005012001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

DAFTAR ISI iii

RINGKASAN iv

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Rumusan masalah..... 2

1.3. Tujuan 2

1.4. Luaran yang Diharapkan 2

1.5. Kegunaan Program 2

BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT 4

BAB III METODE PELAKSANAAN 5

BAB IV ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN 10

4.1. Anggaran Biaya 10

4.2. Jadwal Kegiatan 10

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RINGKASAN

Pondok Modern Selamat merupakan pondok pesantren modern yang didirikan oleh Bapak H. Slamet Soemadyo pada tanggal 27 Maret 1992 Pondok Pesantren Modern Selamat telah mengalami perkembangan yang cukup pesat, baik dari sisi akademis maupun non akademis.

Pondok pesantren modern selamat memiliki dua jenis jenjang pendidikan yaitu: SMP Pondok Modern Selamat yang bertaraf SSN dan SMA Pondok Modern Selamat yang bertaraf ex-RSBI. Pada setiap jenis jenjang pendidikan terdapat berbagai ekstrakulikuler baik dalam bidang akademik maupun non akademik yang digunakan sebagai wadah para santri untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing santri. Misalkan saja ekstrakulikuler SEL (Selamat English Lovers) yang bergerak dalam bidang akademik khususnya bahasa inggris. Jika dicermati lebih dalam minat para santri khususnya siswa yang duduk di tingkat SMA tidak hanya terpaku pada penguasaan bahasa inggris saja, melainkan ketertarikan para siswa dalam menguasai bahasa arab. Hal ini terbukti pada saat dicetuskannya sebuah ekstrakulikuler baru yang bernama MLA (Mukhibbah Lughoh Al-Arabiah) yang dalam bahasa Indonesia berarti pecinta bahasa arab mampu menarik banyak santri untuk mengikuti ekstrakulikuler ini. Faktanya pendaftar ekstrakulikuler ini mencapai ratusan santri namun minim dengan kualitas pengajarnya.

Santri yang duduk dibangku kelas XI ditunjuk oleh guru pengampu mata pelajaran bahasa arab untuk turut membantu mengajarkan berbagai materi pembelajaran bahasa arab kepada para santri yang didominasi dari kelas X yang mengikuti ekstrakulikuler MLA ini, hal ini tentu saja tidak efketif, karena bagaimanapun juga mereka hanyalah seorang santri yang belum mempunyai ketrampilan khusus dalam pengajaran layaknya seorang guru, disamping itu mereka juga belum mengetahui berbagai aspek yang dijadikan pertimbangan oleh seorang guru dalam menghadapi berbagai karakteristik siswa yang akan diajarnya. Oleh karena itu progam GENCAR (Gemar Bahasa Arab) ini bermaksud untuk membantu mensukseskan ekstrakulikuler yang telah ada di SMA Pondok Modern Selamat dengan harapan dapat berbagi ilmu dan mencoba untuk memberikan pengajaran bahasa arab yang lebih menarik dan efektif sehingga dapat membantu santri dalam mencapai keinginannya utnuk dapat mahir berbahasa arab dan juga menguasai sebagian kaidah-kaidah gramatika bahasa arab. Karena pada sesungguhnya setiap santri yang hidup di pesantren memiliki keinginan untuk dapat berbahasa arab walaupun sedikit karena hal tersebut merupakan sebuah ciri khas dan dapat membantu para santri dalam memahami berbagai hadis dan ajaran agama yang ada di kitab maupun Al-Qur’an.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar belakang

Pembelajaran menyenangkan (joyfull instruction) merupakan suatu proses pembelajaran yang didalamnya terdapat suatu kohesi yang kuat antara guru dan siswa, tanpa ada perasaan terpaksa atau tertekan (not under pressure) (Mulyasa, 2006:194 dalam Rusman, 2012:324)

Begitu pentingnya pembelajaran menyenangkan dalam proses belajar mengajar bagi peserta didik. Hal ini ditujukan agar peserta didik merasa nyaman dalam proses belajar mengajar. Namun begitu disesalkan proses belajar mengajar sering terlaksana tidak menyenangkan, selain tidak menyenangkan kurangnya alokasi waktu dalam mata pelajaran tersebut. Sehingga materi pelajaran tidak dapat terserap oleh peserta didik dengan maksimal.

Di Pondok Modern Selamat Kendal pengalokasian waktu untuk mata pelajaran bahasa Arab hanya dilaksanakan dua jam dalam seminggu. Sehingga sangat disayangkan jika peserta didik tidak mahir dalam berbahasa Arab, padahal mereka belajar di pondok yang diharapkan dapat mahir berbahasa Arab setelah lulus dari pondok tersebut. Peningkatan kemampuan berbahasa peserta didik tidak dapat diatasi secara maksimal karena kemampuan mereka berbeda-beda. Namun masalah ini dapat sedikit teratasi dengan pengintensifan belajar bahasa Arab melalui kegiatan ekstrakulikuler.

Program pengintensifan belajar bahasa Arab dapat dilakukan dengan permainan yang menyenangkan. Para pakar pendidikan mengakui perlunya menggunakan permainan sebagai media pendidikan atau sebagai teknik belajar mengajar. Dalam bermain, peserta didik akan merasa terlibat dan terpanggil untuk mengatasi kesulitan dan memecahkan masalah. Yang lebih penting lagi dalam bermain peserta didik memperoleh kesenangan sehingga kegiatan belajar mengajar berlangsung dalam suasana keceriaan tanpa tekanan. Hal ini tentu akan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bahasa Arab. (Asrori,2013:3)

Metode permainan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain permainan penunjang kemahiran berbahasa dan permainan penunjang terpadu, yaitu untuk mengembangkan kemahiran berbahasa sekaligus memperkaya penguasaan aspek kebahasaan.Menurut McCallum (1980), ada sejumlah alasan perlunya penggunaan

permainan dalam pembelajaran bahasa.(1) Pemainan dapat memusatkan perhatian siswa pada satu aspek kebahasaan, pola kalimat, atau kelompok kata tertentu. (2) Permainan dapat difungsikan sebagai penguatan atau ganjaran (reinforcement), review, dan pemantapan. (3) Permainan menuntut partisipasi yang sama dari semua siswa. (4) Permainan dapat disesuaikan dengan keadaan individu siswa. (5) Permainan memberikan kontribusi bagi terciptanya iklim persaingan yang sehat dan membuka jalan bagi digunakannya bahasa target secara alami dalam suasana yang santai. (6) Permainan dapat digunakan dalam berbagai situasi pembelajaran dan dalam berbagai kemahiran berbahasa. (7) Permainan memberikan umpan balik sesegera mungkin kepada guru.Dan (8) Permainan dapat meningkatkan partisipasi siswa secara lebih maksimal.(Asrori, 2013: 3)

Untuk menerapkan metode-metode tersebut dalam peningkatan kemampuan berbahasa arab siswa SMA Pondok Moderen Selamat Kendal, maka perlu adanya progam "GENCAR (Gerakan Cinta Bahasa Arab) di SMA Pondok Moderen Selamat Kendal".

1.2.Rumusan Masalah

1. Apakah progam "GENCAR (Gerakan Cinta Bahasa Arab) di SMA Pondok Moderen Selamat Kendal" bisa diterima dengan baik oleh siswa SMA Pondok Moderen Selamat Kendal"?
2. Apakah progam "GENCAR (Gerakan Cinta Bahasa Arab) di SMA Pondok Moderen Selamat Kendal" dapat meningkatkan kemampuan berbahasa arab siswa ?
3. Bagaimanakah antusiasme siswa SMA Pondok Moderen Selamat Kendal terhadap program "GENCAR" tersebut ?

1.3.Tujuan

1. Terwujudnya progam "GENCAR (Gerakan Cinta Bahasa Arab) di SMA Pondok Moderen Selamat Kendal".
2. Meningkatkan kemampuan berbahasa arab siswa SMA Pondok Moderen Selamat Kendal.
3. Mengetahui antusiasme siswa SMA Pondok Moderen Selamat Kendal.
   terhadap program yang diadakan.

1.4. Luaran yang Diharapkan

Meningkatnya kemampuan berbahasa arab , dan mengupayakan keberlanjutan melalui metode permainan yang kreatif dan menarik akan dapat diterima dengan mudah oleh peserta didik. Seperti Tabungan Kata, Public Speaking dan Menulis Kenangan.

1.5. Kegunaan Program

1. Mewujudkan GENCAR "Gemar Berbahasa Arab"di SMA Pondok Moderen Selamet Kendal.
2. Meningkatkan kemampuan berbahasa arab siswa SMA Pondok Moderen Selamat Kendal.
3. Membantu Peserta didik untuk mengembangkan potensi, bakat, dan minat dalam berbahasa arab.
4. Memberikan kontribusi untuk peserta didik agar mahir berbahasa arab.

Manfaat yang diharapkan dari terlaksanakanya program ini adalah :

a. Bagi Instansi Sekolah
    1. Melahirkan alumni yang mahir dalam berbahasa arab.
    2. Melahirkan alumni yang berpotensi dan berprestasi serta mampu bersaing di lingkungan pendidikan.

b. Bagi Peserta Didik
    1. Meningkatkan Kemampuan Peserta didik agar mahir berbahasa arab.
    2. Mengembangkan potensi,minat dan bakat peserta didik berbahasa arab.
    3. Mengintensifkan progam belajar peserta didik diluar jam pelajaran di kelas.

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT

Sejak berdirinya SMA Pondok Modern Selamat Kendal telah mengalami perkembangan yang begitu pesat, baik dari segi akademik maupun non akademik. Selain itu, SMA Pondok Modern Selamat Kendal memiliki santri yang banyak dan alumnus yang banyak juga.

Santri di Pondok Modern Selamat bermukim di dalam asrama dan kegiatan santri dari pagi hingga sore belajar mengajar di sekolah. Banyak prestasi dari santri SMA Pondok Modern Selamat Kendal yang sudah tidak diragukan lagi. Akan tetapi, begitu disayangkan penekanan pada bahasa Arab di SMA Pondok Modern Selamat Kendal belum maksimal. Sedangkan minat santri tinggi dalam penguasaan bahasa Arab karena mereka menyadari bahwa mereka belajar di Pondok.

Meskipun alokasi waktu yang disediakan SMA Pondok Modern Selamat Kendal sedikit dalam kegiatan belajar mengajar dalam bahasa Arab, pemberian ekstrakulikuler bahasa Arab setidaknya sedikit membantu dalam meningkatkan kemahiran berbahasa Arab santri. Pemberian materi pada ekstrakulikuler yang kreatif seperti Tabungan Kata, Kejar Jejak, dan Public Speaking. Kegiatan tersebut dirancang agar menarik santri dalam mempelajari dan memahami bahasa Arab.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan ini kita menggunakan tiga metode di bawah ini :

A. Tabungan Kata

Para siswa SMA Pondok Modern Selamat diajak untuk belajar mengenal dan menghafalkan mufrodat. Namun ini dibuat berbeda dengan pembelajaran yang diajarkan oleh bapak ibu guru yang dijarkan dengan penuh teori, karena model pembelajaran yang dipakai ini akan penuh dengan permainan menarik yang telah kami siapkan. Harapannya agar peserta didik mudah untuk belajar dan mahir berbahasa arab. Jadi sambil belajar mereka juga bermain. Seperti contoh permainannya yaitu:

I. Dari apa itu?

bentuk permainan ini untuk mengembangkan penguasaan kosa kata siswa.

- Prosedur Permainan
  1. Tulislah nama suatu benda dipapan tulis atau tempelkan dipapan kartu yang telah disiapkan.
  2. Siswa diminta mengemukakan dari apa benda tersebut dibuat.
  3. Teruslah dengan pertanyaan lain yang terkait.
  4. Setiap kali siswa mengemukakan pendapat tulislah jawaban tersebut dipapan. Contoh singkat permainan:

حِذَاء

مدرس: مِمَّا يُصْنَعُ الحِذَاء؟

تلميذ1: جِلْدٌ

مدرس: مِنْ أَيْنَ يَاْتِيْ جِلْدٌ؟

تلميذ2: مِنَ البَقَر

مدرس: أَيْنَ يَعِيْشُ البَقَر؟

تلميذ3: فِيْ المَزْرَعَةِ

مدرس: مَذَا فِيْ المَزْرَعَةِ

تلميذ4: النَّبَات وَ الأَعْشَاب

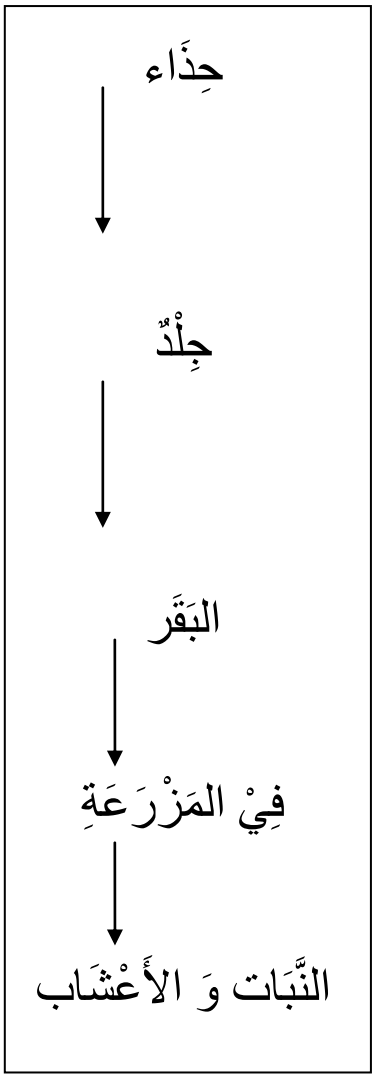

II. Kejar Jejak

Permainan ini bertujuan untuk mengembangkan kemahiran memahami route perjalanan dalam teks lisan serta mengembangkan wawasan peserta didik untuk mengenal lebih banyak kosa kata (mufrodat) di tempat sekeliling mereka.

- Prosedur Permainan
    1. Instruktur memperlihatkan denah atau peta.
    2. Instruktur menjelaskan cara bermain.
    3. Instruktur menjelaskan beberapa istilah, antara lain:

Menyeberanglah اعبر	Menyeberang يعبر
Beloklah انعتف	Membelok ينعتف

Berhentilah قف	berhenti يقف
Persimpangan jalan تقاطع- طرق	Naik (bukan mengendarai) يصعد
	Jembatan penyeberangan جسر العبور

4. Instruktur meminta setiap siswa/kelompok untuk mengikuti peta dan harus menemukan benda yang bertema buah-buahan sampai finish.
5. Siswa mencari buah-buahan dan menulis tiap buah dengan mufrodat bahasa arab
6. Pada babak akhir akan dihitung perolehan buah dan pererapan mufrodat yang benar tiap kelompok.
7. Kelompok yang paling banyak adalah pemenangnya.

(Asrori, 2013:13)

Kegiatan tersebut dilakukan pada minggu pertama sampai minggu ketiga. Hal ini dimaksudkan agar penguasaan kosa kata peserta didik semakin banyak sehingga mudah untuk belajar bahasa arab pada metode kedua yang telah kami buat.

B. Public Speaking

Metode yang kami terapkan selanjutnya adalah public seaking, ini adalah progam lanjutan setelah Tabungan Kata, tujuannya yaitu agar peserta didik tidak hanya sebatas tahu benda-benda, atau kata dalam bahasa arab namun juga dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari. Harapan kami adalah agar peserta didik mahir untuk bercakap-cakap menggunakan bahasa arab.

Dalam metode ini kami juga akan menerapkan beberapa permainan seperti:

1) Gambar Berilham

Tujuan dari permainan ini adlah untuk mengembangkan kemahiran peserta didik dalam berdialog.

a) Persiapan Permainan:
   - Instruktur dan siswa membawa gambar apa saja yang digunting dari majalah atau bahan lain.

b) Prosedur Permainan:
   - Instruktur memberikan contoh menggunakn gambar-gambar yang dibawa sebagai media dialog sebagaimana seorang dalang mendialogkan wayang.
   - Instruktur mempersilakan masing-masing siswa mencoba mendialogkan gambar-gambarnya sebebas mungkin.
   - Setelah latihan individual dirasa cukup, instruktur mempersilakan salah seorang siswa mendialogkan gambar-gambarnya didepan kelas.

c) Variasi lain dari permainan ini

Setiap siswa mengambil gambar tertentu kemudian berpran menrut gambar yng dipegang. Mereka berdialog satu sama lain secara bebas sesuai dengan perannya.

2) Wawancara dengan Tokoh
Tujuan permainan ini adalah untuk mengembangkan kemahiran berkmunikasi lisan, khususnya dalam bentuk wawancara.
   a) Persiapan Permainan
      - Kepada kelas dijelaskan bahwa tugas siswa dalam permainan ini adalah berperan sebagai wartaawan yang mewawancara atau tokoh yang diwawancarai.
   b) Prosedur Permainan
      - Siswa duduk berhadapan dengan pasangannya
      - Setiappasang membagi diri sebagai tokoh atau wartawan.
      - Wartawan memulai wawancaranya
      - Setelah wawancara berlangsung kurang lebih 7 menit, masing-masing pasangan berganti peran
      - Padaakhir kegiatan salah satu atau dua pasangan diminta untuk menyampaikan hasil wawancaranya kepada kelas.
        (Asrori,2013:63)

Selain melatih siswa SMA Pondok Modern Selamat Kendal dengan untuk belajar berdialog kami juga akan melatih mereka untuk bisa debat dan Khitobah Ilmiah.

Kegiatan ini sebagai penunjang siswa untuk mengembangkan kemahiran berbicara melalui kegiatan diskusi tentang isu-isu kontemporer.

a) Debat
   - Persiapan
     - Instruktur akan menjelaskan aturan berdebat yang akan dilaksanakan
     - Selanjutnya akan dibentuk dua kubu yaitu kubu pendukung dan kubu penolak.
     - Dari setiap kubu dipilih seorang juru bicara yang akan mewakili kubunya dalam penyajian gagasan awal
     - Selanjutnya kelas akan bersama-sama menentukan topik yang akan diperdebatkan.
     - Sebelum dimulai siswa diminta menyiapkan argumen sesuai posisinya.
   - Prosedur
     - Setiap juru bicara maju didepan kelas mengemukakan gagasannya tentang topik selama 3-5 menit.
     - Setelah kedua juru bicara mengemukakan gagasannya, mereka diberi waktu untuk mengemukakan sanggahan terhadap lawan bicaranya.
     - Diskusi diteruskan secara terbuka untuk semua anggota dari kedua kubu. Agar Perdebatan dapat berlangsung secara tertib salah seorang siswa dapat bertindak sebagai moderator.
       (Asrori,2013:37)

b) Khitobah Ilmiah

Pada kegiatan ini kami akan mengajari peserta didik untuk dapat membuat teks khitobah ilmiah dan mengajari mereka pula untuk dapat mempraktikkan khitobah ilmiah tersebut. Ini mungkin akan berguna untuk peserta didik agar dapat mengikuti berbagai lomba khususnya dalam bidang khitobah ilmiah.

C. Menulis Kenangan

Untuk mengetahui perkembangan kemampuaan siswa, kami akan melakukan evaluasi pada minggu terakhir. Evaluasi ini kami buat dengan tema "Menulis Kenangan". Tujuaanya yaitu untuk mengukur kemapuaan peserta didik dalam berbahasa Arab dengan menulis gagasan.

- Persiapan

  Instruktur menyiapkan topik yang dapat dijadikan bahan bagi siswa dalam menulis kenangan, misal yang terkesan dalam pelajaran hari ini, namun gagasan tersebut harus ditulis dengan bahasa Arab.

- Prosedur

  a) Instruktur meminta siswa menulis kenangan atau kesan tertentu tentang suatu hal.
  b) Tekankan kepada siswa bahwa yang dipentingkan adalah gagasan yang dikemukakan, sedangkan kesalahan bahasa tidak begitu dipermasalahkan.
  c) Setelah waktu yang disediakan habis, siswa menyerahkan kesan yan telah ditulis kepda instruktur.
  d) Instruktur mengambil acak salah satu lenmbar kenangan lalu meminta seorang siswa untuk membacanya.
  e) Instruktur memberi komentar umum terhadap karya siswa.

BAB IV

ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1. Anggaran Biaya

NO.	JENIS PENGELUARAN	BIAYA (Rp)
1.	Persiapan	Rp 1.000.000
2.	Operasional	Rp.5.920.000
3.	Penyusunan Laporan	Rp 700.000
JUMLAH		Rp 7.620.000

4.2. Jadwal Kegiatan

1. Waktu dan tempat pelaksanaan.

   Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga bulan dari tahap persiapan hingga evaluasi program. Kegiatan ini dilaksanakan di SMA Pondok Modern Selamat Kendal.

1. *Ghant chart* kegiatan

No	Kegiatan	Bulan Ke-1				Bulan Ke-2				Bulan Ke-3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perizinan	■	■										
2	Penyusunan Materi	■	■										
3	Persiapan Bahan-Bahan Belajar	■	■										
4	Sosialisasi Kegiatan	■	■										
5	Pelaksanaan			■	■	■	■	■	■				
6	1. Penilaian Kemampuan Awal			■	■	■	■	■	■				
	2. Penerapan Metode			■	■	■	■	■	■				
	3. Penilaian Kemampuan Akhir									■	■	■	■
7	Pengolahan Data									■	■	■	■
8	Pembuatan Laporan dan Evaluasi									■	■	■	■